

Mandiri Investa Syariah Berimbang

Reksa Dana Campuran Syariah

NAV/Unit Rp. 4.136,14

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
29 Agustus 2025No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-3189/PM/2004Tanggal Efektif Reksa Dana
14 Oktober 2004Bank Kustodian
Deutsche Bank AGTanggal Peluncuran
04 November 2004AUM
Rp. 70,54 MiliarMata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
Rp 50.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
500.000.000 (Lima Ratus Juta)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2,5% p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.aBiaya Pembelian
Maks. 1%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)Biaya Pengalihan
Maks. 1%Kode ISIN
IDN000005006Kode Bloomberg
MANVEST:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investas

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuiditas

Periode Investasi

< 3 3 - 5 > 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Menengah

Keterangan

Reksa Dana MISB berinvestasi pada efek Saham syariah, Sukuk dan Pasar Uang syariah dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Campuran tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 45,01 Triliun (per 29 Agustus 2025).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek Bersifat Ekuitas, Obligasi Syariah (Sukuk) dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan Syariah Islam.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas : 5% - 78%
Sukuk : 20% - 79%
Pasar Uang Syariah : 2% - 75%

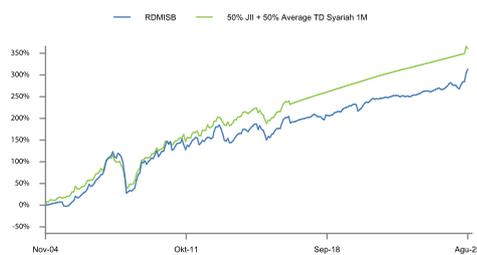
*Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

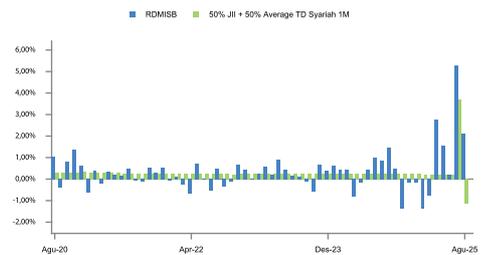
Saham Syariah : 35,10%
Sukuk : 31,94%
Deposito Syariah : 39,59%

*Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



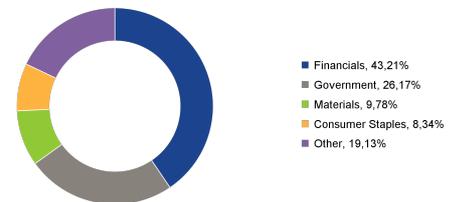
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Aneka Tambang Tbk.	Saham Syariah	2,69%
Astra International Tbk	Saham Syariah	2,92%
Bank BTPN Syariah Tbk.	Deposito Syariah	2,84%
Bank DKI (Unit Usaha Syariah)	Deposito Syariah	12,90%
Bank Jabar Banten Syariah	Deposito Syariah	9,92%
Bank Syariah Indonesia	Deposito Syariah	13,93%
Elang Mahkota Teknologi Tbk	Saham Syariah	2,54%
Pemerintah RI	Sukuk	26,17%
Smart Tbk.	Sukuk	2,91%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham Syariah	2,94%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Kinerja - 29 Agustus 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMISB	: 2,12%	7,76%	11,64%	10,37%	17,66%	22,45%	9,92%	313,62%
Benchmark*	: -1,14%	2,73%	3,40%	4,86%	10,94%	18,34%	3,88%	360,44%

*Keterangan Benchmark:
Benchmark dari bulan Juli 2025 s.d saat ini adalah 50% JII + 50% Average TD Syariah 1M
Benchmark dari bulan Februari 2017 - Juni 2025 adalah TD Syariah (net) + 1%
Benchmark dari bulan Februari 2014 - Januari 2017 adalah ISSI + ATD Syariah 1M
Benchmark dari bulan Januari 2010 - Januari 2014 adalah JII + TD Syariah 1M
Benchmark bulan November 2004 - Desember 2009 adalah JII

Kinerja Bulan Tertinggi (Juli 2009) **14,13%**
Kinerja Bulan Terendah (Oktober 2008) **-24,74%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 14,13% pada bulan Juli 2009 dan mencapai kinerja terendah -24,74% pada bulan Oktober 2008.

Ulasan Pasar

Pada bulan Agustus, Indonesia kembali mencatat indikator makroekonomi yang menggembirakan. Sorotan pertama bulan ini adalah penurunan suku bunga BI sebesar 25 bps, sehingga suku bunga berada di level 5%. Pemangkasan ini, yang berada di luar perkiraan konsensus, semakin memberikan dorongan positif karena Gubernur BI tetap mempertahankan sikap dovish, membuka peluang untuk pemangkasan lebih lanjut guna mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Peluang penurunan suku bunga BI ke depan juga dapat meningkat apabila The Fed benar-benar memangkas suku bunga pada September sesuai dengan ekspektasi pasar. Dalam upaya mengatasi lemahnya daya beli, pemerintah juga diperkirakan akan meluncurkan bansos digital pada September 2025, dengan uji coba awal di Banyuwangi, Jawa Timur. Jika berhasil, program ini akan diimplementasikan secara nasional pada Januari 2026. Berbeda dengan subsidi tradisional sebelumnya, program ini akan memanfaatkan Payment ID untuk memastikan penerima hanya dapat membeli komoditas penting seperti beras melalui pemindaian barcode aplikasi. Digitalisasi ini juga akan menciptakan proses verifikasi yang lebih baik dengan penargetan yang lebih akurat, di mana calon penerima harus mengonfirmasi identitas mereka melalui KTP digital atau melalui petugas lapangan. Kami menilai bahwa peluncuran yang sukses akan sangat bermanfaat, mengingat permasalahan umum pada subsidi tradisional—termasuk penyalahgunaan dana untuk judi online atau penyaluran kepada penerima yang tidak tepat—akan dapat teratasi sebagian. Namun, kami mencatat tantangan utama program ini adalah persyaratan kepemilikan rekening bank, karena penetrasi perbankan di masyarakat Indonesia secara umum masih rendah. Meskipun Agustus ditutup dengan aksi protes nasional akibat insiden tragis yang menimpa Affan Kurniawan, seorang pengemudi ojek daring, kami tetap meyakini bahwa fundamental ekonomi negara tidak terpengaruh. Dengan adanya sentimen positif seperti pemangkasan suku bunga BI dan sikap pro-pertumbuhan, kami memperkirakan bahwa setelah kondisi sosial-politik stabil, pasar saham akan berada pada posisi yang kuat untuk mengalami reli menjelang akhir tahun.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
RD MANDIRI INV.SYARIAH BERIMBANG
0098442-009

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA SYARIAH BERIMBANG
104-000-441-3261

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENDUNGUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id